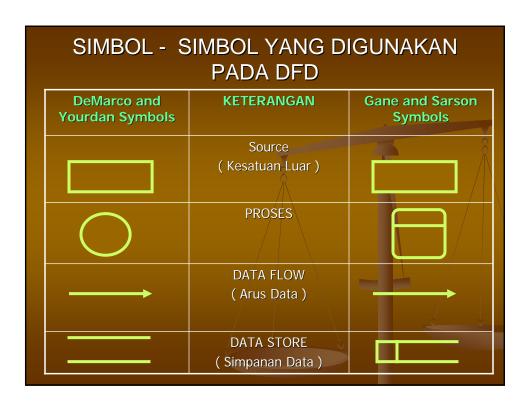
DATA FLOW DIAGRAM

Salah satu tool yang paling penting bagi seorang analis sistem.

Penggunaan DFD Sebagai Modeling Tool dipopulerkan Oleh Demacro & Yordan (1979) dan Gane & Sarson (1979) dengan menggunakan pendekatan Metoda Analisis Sistem Terstruktur.

DFD menggambarkan arus data dari suatu sistem informasi, baik sistem lama maupun sistem baru secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut berada







3. Arus data
disimbolkan dengan anak panah, dimana arus
data mengalir diantara proses, simpangan data,
kesatuan luar, kesatuan ruang.
Arus data dapat berbentuk sebagai berikut :

Formulir atau dokumen yang digunakan perusahaan

Laporan tercetak yang dihasilkan sistem

Output dilayar komputer

Masukan untuk komputer

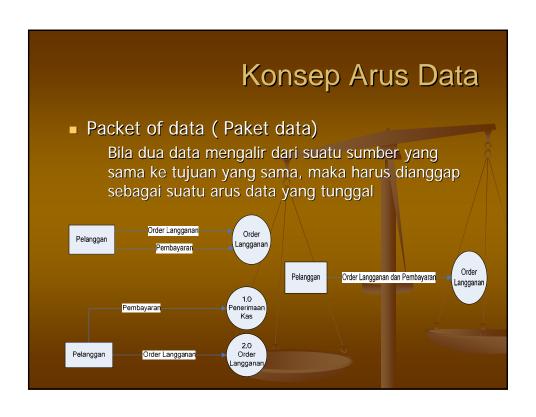
Komunikasi ucapan

Surat atau memo

Data yang dibaca atau direkam di file

Suatu isian yang dicatat pada buku agenda

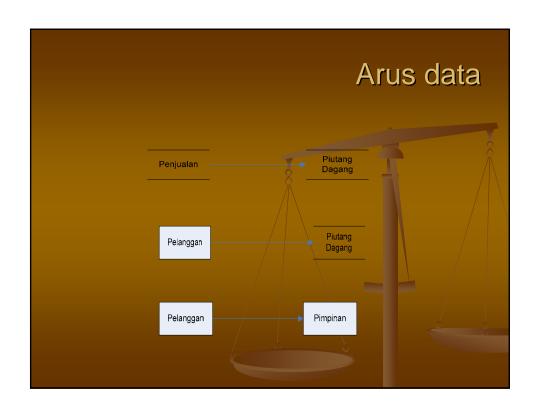
Transmisi data dari suatu komputer ke komputer lain













langkah-langkah pembuatan DFD

- Identifikasi semua kesatuan luar yang terlibat dengan sistem.
- Identifikasi input dan output yang berhubungan dengan kesatuan luar
- 3. Buatlah gambaran dari konteks diagram

CONTEXT DIAGRAM

 yaitu diagram tingkat atas, merupakan diagram dari sebuah sistem yang menggambarkan aliran-aliran data yang masuk dan keluar dari sistem dan yang masuk dan keluar dari entitas luar

Hal Yang harus diperhatikan:

- Memberikan gambaran tentang seluruh sistem
- Terminal yang memberikan masukan kesistem disebut source
- Terminal yang menerima keluaran disebut sink
- Hanya ada satu proses
- Tidak boleh ada data store

DIAGRAM NOL

 Setelah pembuatan kontext akan dilanjutkan dengan pembuatan : <u>DFD level 0:</u>

Penggambaran context diagram yang lebih rinci (overview diagram)

Hal yang harus diperhatikan:

- Perlihatkan data store yang digunakan
- Pada proses yang tidak dirinci lagi, tambahkan tanda * pada akhir penomoran proses
- Keseimbangan antara diagram kontex dan diagram nol harus dipelihara

Diagram Rinci

DFD level 1:

Tiap-tiap proses level 0 akan digambarkan rinci

Yang harus diperhatikan:

- Keseimbangan aliran data antara diagram nol dan diagram rinci
- Pada proses yang tidak dirinci lagi, tambahkan tanda * pada akhir penomoran proses
- Keseimbangan data store yang digunakan

Penomoran Proses		
Nama Level	Nama Diagram	Nomor Proses
0	Konteks	0
1	Diagram Nol 🏅	1.0, 2.0, 3.0
2	Diagram Rinci 1.0	1.1, 1.2, 1.3
2	Diagram Rinci 2.0	2.1, 2.2, 2.3
2	Diagram Rinci 3.0	3.1, 3.2, 3.3
3	Diagram Rinci 1.1	1.1.1, 1.1.2,
3	Diagram Rinci 1.2	1.2.1, 1.2.2,
3	Diagram Rinci 1.3	1.3.1, 1.3.2,
dst		

Bagan Alir (flow chart)

 adalah alat bantu yang bisa digunakan untuk kegiatan analisa sistem dan perancangan (desain) sistem

Macam-macam flow chart

- Bagan alir system (system flowchart)
 Merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem.
- Bagan alir dokumen (document flowchart)
 Merupakan bagan alir yang menunjukkan arus data dari laporan dan formulir-formulir termasuk tembusan-tembusannya
- Bagan alir scematik (Schematik flowchart)

 Menggambarkan prosedur di dalam sistem.
 bagan ini menggunakan simbol bagan alir sistem, juga menggambarkan komputer dan peralatan lainnya

- 4.Bagan alir program (program flowchart)

 Merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program.
- 5.Bagan alir proses (process flowchart) Merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri

Contoh Kasus: Rental VCD Investigasi data: - Kartu Anggota - Fotokopi KTP/SIM/STNK - Lembar Identitas - Nota Peminjaman - Data VCD - Laporan bulanan



Contoh Kasus: Rental VCD

Hasil Quisioner

- Keterlambatan tidak didenda
- Kesulitan dalam mencari data vcd pada arsip vcd

Narasi

- Calon anggota penyewaan vcd mengisi lembar identitas dan memberikan kartu pengenal (Sim/ktp/stnk)
- Petugas memeriksa apakan data tersebut sudah ada pada arsip anggota
- Jika tidak ada, petugas akan membuat kartu anggota baru dan memberikannya pada anggota
- Pada saat meminjam anggota harus menunjukan kartu anggota dan memberikan data vcd yang akan dipinjam
- Petugas akan mencari dari arsip vcd
 - Jika vcd tidak ada atau sedang dipinjam maka petugas akan memberitahukan status kosong ke anggota
 - Jika ada maka petugas akan membuat nota peminjaman dan memberikannya ke anggota